

## Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Tugas Akhir di FISH UNJ

Kurniawati<sup>1\*</sup>, E. Nugrahaeni P<sup>1</sup>, Nur Fajar Absor<sup>1</sup>, Lobelia Asmaul Husna<sup>1</sup>,  
Pamela Ayesma<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Raya No.11,  
RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, 13220, Indonesia

\*Alamat email penulis koresponden: [kurniawati@unj.ac.id](mailto:kurniawati@unj.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dan temuan menunjukkan bahwa, pada tahap pengajuan tugas akhir, mahasiswa wajib menyelesaikan 144 SKS dan juga melengkapi persyaratan lain sesuai dengan aturan masing-masing program studi dalam lingkup FISH UNJ. Selanjutnya ditemukan untuk topik tugas akhir di FISH UNJ sesuai dengan bidang ilmu program studi masing-masing. Penentuan pembimbing berdasarkan usulan mahasiswa dan ditetapkan oleh masing-masing program studi. Tahap pelaksanaan tugas akhir ditemukan mahasiswa mulai melaksanakan skripsi di semester 7, 8 dan 9. Tahapannya dimulai dari penyusunan proposal yang mengikuti penyusunan sistematis ketentuan umum. Kemudian Penelitian dan penyusunan skripsi dilaksanakan sesuai dengan metode yang dipilih mahasiswa. Akan tetapi, masih ditemukan kurangnya acuan dan pedoman untuk penyusunan tugas akhir dari FISH UNJ. Untuk bimbingan dilaksanakan dari penentuan judul, penelitian, dan penyusunan skripsi. Terakhir ujian skripsi, yaitu mahasiswa wajib menyerahkan berkas skripsi, jurnal, HKI, dan sertifikat. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ sebenarnya sudah berjalan sesuai dengan standar pada umumnya, namun hanya saja ditemukan bahwa pelaksanaannya masih belum seragam antar program studi walaupun dalam lingkup FISH UNJ. Maka dari itu, saran dalam penelitian ini perlu adanya koordinasi yang lebih intensif di FISH UNJ untuk menetapkan aturan dan pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ. Selain itu, juga perlu kesepakatan bersama antar program studi dalam lingkup FISH UNJ untuk menyusun buku panduan pelaksanaan tugas akhir.

**Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa, Tugas Akhir, Program Studi**

### Abstract

*This study aims to determine students' perceptions of the implementation of the final assignment at FISH UNJ. The method used in this study is a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results and findings indicate that, at the final assignment submission stage, students are required to complete 144 credits and fulfill other requirements in accordance with the rules of each study program within the scope of FISH UNJ. Furthermore, it was found that the topic of the final assignment at FISH UNJ aligns with the field of science of each study program. The supervisor's determination is based on student proposals and varies by each study program. The final assignment implementation stage found that students began working on the thesis in semesters 7, 8, and 9. The stages start with the preparation of a proposal, followed by the systematic preparation of general provisions. Then the research and preparation of the thesis are carried out according to the method chosen by the student. However, there is still a lack of references and guidelines for preparing the final assignment from FISH UNJ. For guidance, it is carried out by determining the title, research, and thesis preparation. Finally, the thesis exam, namely, students are required to submit the thesis files, journals, IPR, and certificates. Thus, this study concludes that the implementation of the final assignment at FISH UNJ has been running according to the general standards; however, it was found that implementation remains uneven across study programs, even within the scope of FISH UNJ. Therefore, the suggestion in this study is that there needs to be more intensive coordination at FISH UNJ to establish rules and to implement the final assignment. In addition, there needs to be a joint agreement among*

*study programs within the scope of FISH UNJ to compile a guidebook for implementing the final assignment.*

**Keywords: Perception, Students, Final Project, Study Program**

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam melaksanakan tugas akhir di perguruan tinggi, pemerintah telah mengatur dalam dalam Permendikristek No. 53 Tahun 2023, bahwa untuk tugas akhir mahasiswa terdiri dari Skripsi untuk mahasiswa Sarjana (S1), Tesis untuk mahasiswa Magister (S2), dan Disertasi untuk mahasiswa Doktor (S3) . Selain itu, dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi untuk tugas akhir masing-masing jenjang tingkatan pendidikan juga diperbolehkan membuat tugas akhir dalam bentuk prototype, proyek, dan bentuk tugas lainnya yang sejenis. Maka dari itu, melalui aturan ini program studi diberikan kebebasan untuk mengatur dan memilih bentuk tugas akhir sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan (Rizqiyah, 2023). Selanjutnya terkait dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir di perguruan tinggi pada umumnya terdiri dari, yaitu mengambil mata kuliah skripsi, kemudian menentukan judul atau topik, melaksanakan seminar proposal, penelitian, penyusunan skripsi, dan sidang skripsi (Suwita, 2020).

Berdasarkan ketentuan di atas, masing-masing perguruan tinggi kemudian mengeluarkan aturan dan kebijakan untuk mengatur bentuk dan tahapan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa sesuai dengan peraturan rektor atau pedoman akademik di masing-masing perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan tugas akhir di setiap semester adalah Universitas Negeri Jakarta. Dalam aturan akademik Universitas Negeri Jakarta dijelaskan bahwa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan di UNJ, mahasiswa harus memenuhi beberapa syarat, yakni; (1) lulus seluruh mata kuliah wajib yang disyaratkan oleh program studi; (2) memenuhi jumlah SKS minimal yang telah disyaratkan; (3) Memiliki tugas akhir; dan (4) memperoleh penilaian tugas akhir sesuai dengan jenjang pendidikan yang diikuti. Selain itu, sebelum mengikuti tugas akhir mahasiswa juga wajib memiliki skor minimal kemampuan Bahasa Inggris atau Bahasa Asing yang diakui PBB yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor. Adapun bentuk tugas akhir yang ditetapkan di UNJ adalah skripsi atau tesis atau disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang menjadi syarat penyelesaian studi melalui proses pembimbingan dan penyusunan tulisan yang disesuaikan dengan bentuk tugas akhir. Kemudian untuk pelaksanaannya diatur langsung oleh program studi masing-masing Fakultas di Universitas Negeri Jakarta.

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum adalah salah satu Fakultas di Universitas Negeri Jakarta yang menetapkan aturan dan ketentuan untuk mahasiswa melaksanakan tugas akhir yang telah diatur dalam pedoman akademik pelaksanaan tugas akhir. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ sendiri memiliki program studi pendidikan dan non kependidikan. Program studi tersebut kemudian dibagi dalam beberapa program studi, yakni: Usaha Jasa Pariwisata, Pendidikan Sosiologi, Sosiologi, Humas dan Komunikasi Digital, Geografi, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Komunikasi, dan Pendidikan IPS. Selain itu juga terdapat program studi jenjang Pascasarjana, yakni Magister Pendidikan Geografi, Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Magister Pendidikan Sejarah.

Untuk pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ mahasiswa harus lulus mata kuliah minimal 138 SKS. Kemudian ketentuan metode yang digunakan untuk tugas akhir adalah penelitian kualitatif, kuantitatif, tindakan kelas, sejarah dan deskriptif. Topik atau masalah penelitian untuk tugas akhir disesuaikan dengan bidang ahli dari masing-masing program

studi mahasiswa. Selanjutnya terkait dengan tahapan pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ adalah membuat proposal yang diajukan kepada Koordinator Program Studi, penentuan dosen pembimbing oleh Koordinator Program Studi, pelaksanaan bimbingan, seminar dan pelaksanaan ujian skripsi. Setelah tahapan tersebut dilaksanakan, mahasiswa wajib memperbaiki skripsinya sesuai dengan masukan pembimbing dan penguji saat ujian. Skripsi yang sudah diperbaiki, kemudian disahkan oleh tim penguji dan Dekan FISH serta dijilid sesuai aturan dan dimuat dalam CD.

Namun demikian, meskipun tugas akhir telah diatur ketentuan pelaksanaannya di FISH UNJ, tapi masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kekurangan tersebut dari hasil observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa tingkat akhir di FISH UNJ mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan tugas akhir FISH UNJ adalah mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan tahapan pelaksanaan tugas akhir, mulai dari memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas akhir, penentuan topik atau judul tugas akhir, proses penyusunan skripsi, dan ujian skripsi. Kesulitan dalam tahapan-tahapan ini dilatarbelakangi karena FISH UNJ belum begitu jelas memberikan informasi dan arahan pada mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir. Akibatnya pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ masih belum optimal. Masalah inilah yang perlu ditindaklanjuti oleh Fakultas. Menurut Rahmayanti & Nashori (2024) bahwa kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir jika tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan masalah yang serius dan berdampak pada minat dan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Kemudian persepsi lain terkait pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ, mahasiswa mengungkapkan kurang lengkapnya pedoman atau acuan bagi mahasiswa untuk penyusunan tugas akhir baik untuk format dan aturan penulisan tugas akhir. Padahal buku panduan dalam penulisan tugas akhir merupakan arah utama untuk mempermudah mahasiswa menyusun tugas akhir. Sebagaimana diungkapkan oleh Santoso (2024) bahwa manfaat dari adanya panduan tugas akhir adalah selain sebagai panduan mahasiswa menyusun tugas akhir, juga menjadi pedoman bagi dosen dalam melakukan pembimbingan tugas akhir. Juga bermanfaat untuk menyamakan persamaan persepsi para mahasiswa lintas jurusan dan program studi di lingkungan kampus yang sama dalam menulis tugas akhir terutama terkait dengan sistematika penulisannya.

Masalah kurangnya arahan untuk penyusunan pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ juga peneliti temukan pada penelitian sebelumnya yakni tentang Optimalisasi Program Magister di FISH UNJ yakni ditemukan tidak adanya standar buku dalam pengelolaan program studi khususnya program studi magister, termasuk salah satunya tidak adanya panduan yang jelas dari FISH UNJ untuk pedoman mahasiswa khususnya program magister dalam menyusun tugas akhir. Kekurangan panduan untuk pedoman dan acuan penulisan tugas akhir FISH UNJ kemudian berakibat pada lamanya mahasiswa dalam menyusun skripsi atau tugas akhir, sehingga dalam observasi masih ditemukan mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu sesuai standar kelulusan pada umumnya. Hal ini tentunya berdampak pada kualitas yang dihasilkan oleh program studi. Sebagaimana disebutkan oleh Imrom et al., (2023) bahwa IPK, Lama Studi, Predikat Lulusan adalah bagian dari indikator dalam mengukur kualitas lulusan.

Dari permasalahan-permasalahan di atas inilah, peneliti tertarik untuk menelusuri lebih lanjut bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi FISH UNJ terhadap

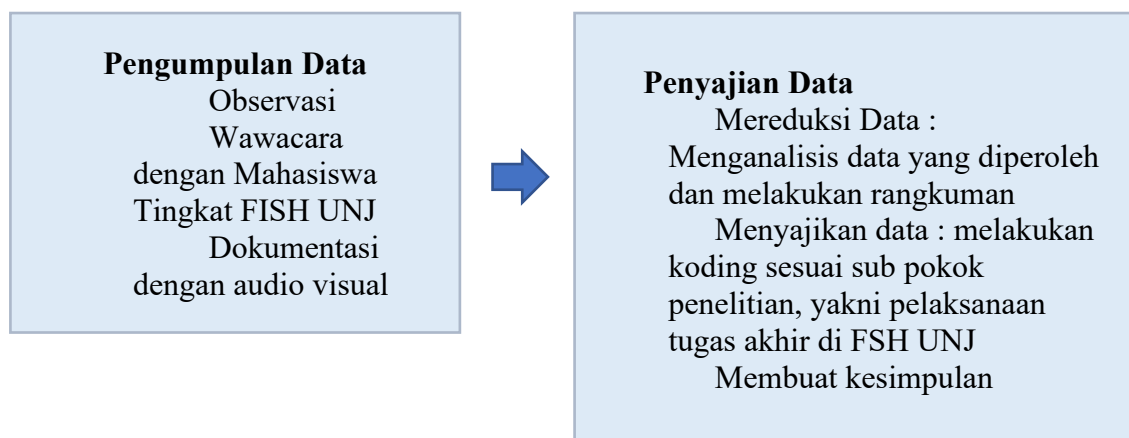
pelaksanaan tugas akhir, sehingga menjadi dasar bagi Fakultas untuk perbaikan kedepannya.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah (natural) dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama, mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan), menganalisis data secara induktif, dan menekankan makna pada hasil penelitiannya (Sugiyono, 2017). Hal terpenting dari metode penelitian kualitatif adalah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang diamati (Meleong, 2007).

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah; (1) Observasi; (2) Wawancara; dan (3) Dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Adapun pengamatan yang diobservasi dalam penelitian adalah pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ, mulai dari tahap persiapan tugas akhir, penyusunan tugas akhir, bimbingan, dan ujian tugas akhir. Wawancara dilakukan dengan dengan informan atau narasumber yang memiliki informasi yang akurat tentang permasalahan yang akan dikaji. Berkaitan dengan hal ini, peneliti lebih memfokuskan pada wawancara dengan mahasiswa tingkat yang sedang menyusun tugas akhir atau skripsi di FISH UNJ. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Adapun dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi audio visual. Kemudian setelah data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan tiga langkah, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penyajian Kesimpulan.

Lebih jelasnya tahapan pelaksanaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. HASIL

Dari persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ diperoleh informasi tentang gambaran pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ, dari mulai proses pengajuan tugas, proses pengajuan tugas akhir, dan ujian tugas akhir.

#### **Proses Pengajuan Tugas Akhir**

Proses pengajuan tugas akhir merupakan tahap awal dalam proses rangkaian pelaksanaan tugas akhir. Tahap ini juga merupakan tahap persiapan bagi mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir. Maka dari itu terkait dengan bagaimana proses pengajuan tugas akhir di FISH UNJ diperoleh informasi bahwa untuk mengajukan tugas akhir atau mengambil mata kuliah skripsi adalah mahasiswa harus menyelesaikan semua mata kuliah dengan ketentuan 144 SKS. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa di FISH UNJ, yakni mahasiswa YB menyatakan:

“Kalau untuk mengajukan skripsi sesuai dengan aturan universitas kita mahasiswa wajib menyelesaikan SKS minimal 144 SKS dan saya sendiri saat sidang skripsi telah menyelesaikan sebanyak 160 SKS”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh mahasiswa RZ yang mengungkapkan bahwa untuk mengajukan skripsi, mahasiswa harus menyelesaikan minimal 144 SKS. Sementara mahasiswa AD menyebutkan “syarat-syarat untuk mengajukan skripsi di prodi minimal kita sudah menyelesaikan 138 SKS”.

Selain SKS yang harus dipenuhi, untuk syarat mengajukan tugas akhir mahasiswa juga harus melengkapi syarat tambahan lainnya. Dalam hal ini peneliti menemukan adanya perbedaan antar program studi dalam lingkup FISH UNJ dalam menetapkan syarat tambahan untuk mengambil tugas akhir, yakni mahasiswa SY dari Program Studi Pendidikan Sejarah menyebutkan “untuk melaksanakan skripsi, selain SKS harus full, kita juga wajib melaksanakan terlebih dahulu *microteaching*, *Kuliah Kerja Lapangan*, dan *PKM* juga”. Namun hal ini berbeda dengan informasi yang peneliti temukan dari program studi lain, namun masih dalam lingkup FISH UNJ, yakni AJ dari pendidikan IPS dan AD dari program studi Ilmu Komunikasi menyebutkan bahwa untuk syarat lainnya justru hanya wajib melaksanakan *magang* atau *PKL* baru kemudian boleh mengajukan skripsi.

Selanjutnya selain syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir, mahasiswa juga wajib mengajukan judul atau rencana topik skripsi dan kemudian penetapan pembimbing. Terkait dalam hal ini peneliti menemukan informasi dari wawancara mahasiswa bahwa untuk judul atau topik skripsi disesuaikan dengan bidang ahli ilmu masing-masing program studi. Misalnya mahasiswa SY dari program studi Pendidikan Sejarah mengatakan bahwa “topik skripsi yang di program studi saya terdiri dari dua opsi kajian yakni pendidikan sejarah atau boleh mengambil sejarah murni”. Mahasiswa RZ dari program studi yang sama juga mengungkapkan pendapat, yakni:

“Untuk pengajuan judul skripsi kita dibebaskan sesuai minat kita, namun tidak boleh keluar dari cakupan sejarah. Kita Cuma dikasih saran kalau sudah banyak menulis topik tentang topik itu”.

Kemudian informasi terkait pengajuan topik skripsi juga peneliti peroleh informasi dari program studi IPS, yakni AJ menyebutkan “untuk topik skripsi biasanya berkaitan dengan pendidikan IPS, tapi tidak harus masalah di sekolah saja, bisa juga tentang pola asuh, dan masalah di suatu yayasan”. Selanjutnya juga diperoleh informasi dari mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata yang menyebutkan bahwa topik skripsi harus dalam bidang Pariwisata, misalnya *travel*, *Event Organizer (EO)*, dan tempat wisata.

Namun demikian meskipun topik skripsi yang diajukan sesuai dengan bidang keilmuan program studi masing-masing, namun diakui oleh mahasiswa bahwa masing-masing program studi di FISH UNJ kurang begitu jelas dalam memberikan arahan dan petunjuk untuk topik skripsi. Seperti informasi yang disampaikan oleh mahasiswa RZ dari program studi Pendidikan Sejarah terkait pertanyaan peneliti “untuk rencana topik skripsi

yang anda buat, apakah sebelumnya prodi telah memberikan info tentang ketentuan khusus untuk topik skripsi? Jika ada, apa ketentuan khusus dari prodi untuk topik skripsi mahasiswa? Jika tidak, dari mana anda mendapatkan ide untuk topik skripsi?”, RZ Kemudian menjawab “Tidak ada sih. Mahasiswa dibebaskan sesuai pashion masing-masing mahasiswa. Tapi masih ruang lingkup sejarah. Paling di kasih saran misalnya kalau seandainya sudah banyak yang menulis topik tersebut”.

Mahasiswa YB dari program studi Pendidikan Pancasila juga menjawab hal yang sama, yakni “Tidak, itu tergantung mahasiswa sendiri, yang jelas diangkat bagaimana problematika diangkat dari masyarakat yang memang itu ada korelasi dengan prodi saya”. Selanjutnya informasi jawaban juga diperoleh dari AD dari program studi Ilmu Komunikasi yang menyebutkan:

“Sebelumnya itu belum diinfokan secara spesifik dari prodi tentang ketentuan topik mahasiswa, namun akhir-akhir ini baru ada info dari program studi. Contohnya kalau dulu topik skripsi mahasiswa boleh tentang media sosial, tetapi karena sudah banyak baru ada info dari prodi skripsi mahasiswa sebaiknya misalnya komunitas. Namun informasi masih belum ada info dari prodi secara langsung dan menyeluruh ke mahasiswa, mahasiswa memperoleh informasi dari grup whatsapp, kemudian melalui bimbingan masing-masing dosen”.

Terakhir dari proses pengajuan tugas akhir adalah penetapan pembimbing mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir. Dalam menetapkan pembimbing peneliti juga menemukan hal yang berbeda antar program studi dalam lingkup FISH UNJ dalam menetapkan pembimbing, Informasi diperoleh misalnya dari Program Studi Pendidikan Sejarah menetapkan pembimbing adalah mahasiswa yang memilih atau mengajukan langsung dosen pembimbing pada program studi, namun tetap program studi yang memberikan persetujuan. Sementara di program studi lain, seperti Pendidikan Agama dalam menetapkan pembimbing diatur sepenuhnya oleh program studi, yang ditetapkan setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah seminar proposal.

### **Proses Pelaksanaan Tugas Akhir**

Setelah mahasiswa memenuhi syarat untuk mengajukan skripsi, barulah kemudian mahasiswa boleh melaksanakan atau mengambil mata kuliah tugas akhir atau skripsi. Dalam melaksanakan tugas akhir di FISH UNJ, peneliti menemukan masih adanya ketidaksamaan atau perbedaan terkait semester pelaksanaan tugas akhir mahasiswa di FISH UNJ. Informasi diperoleh dari mahasiswa AJ menyebutkan “kalau saya sendiri mulai melaksanakan tugas akhir pada semester 7 dan sudah selesai magang maka kita sudah boleh mengajukan skripsi”. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa AD yang menyebutkan mulai menulis skripsi pada semester 7. Mahasiswa YB dan Mahasiswa SY juga menyebutkan bahwa pelaksanaan skripsi dimulai pada semester 7. Sementara informasi lain yang peneliti temukan dari beberapa mahasiswa justru menyebutkan mulai melaksanakan skripsi pada semester 8 seperti keterangan yang disampaikan oleh AN. Mahasiswa RZ dan VK juga menyebutkan melaksanakan skripsi pada semester 8. Selanjutnya mahasiswa IL justru menyebutkan melaksanakan tugas akhir pada semester 9.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas akhir di FISH UNJ, mahasiswa melalui beberapa tahapan proses, yakni : Proposal, Melaksanakan Penelitian, Menyusun Laporan, dan Bimbingan. Dalam melaksanakan proposal beberapa mahasiswa menyebutkan menyusun proposal sesuai dengan format ketentuan standar pada umumnya, yakni menurut mahasiswa YB, menyebutkan:

“Saya menulis proposal pastinya bab 1 tentang pendahuluan, bab 2 kajian teori, dan bab 3 tentang metodologi penelitian, bab 4 hasil dan pembahasan, dan bab 5 kesimpulan dan saran, implikasi”.

Mahasiswa SY juga mengungkapkan bahwa “untuk format proposal yang saya buat adalah Bab 1 tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan kerangka konseptual . Bab 2 metode penelitian. Bab hasil pembahasan, dan terakhir penutup”. Mahasiswa AJ juga menyebutkan membuat proposal terdiri dari “Bab 1 Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan. Bab 2 tentang teori-teori”.

Namun demikian, diakui oleh mahasiswa terdapat kesulitan mahasiswa dalam menyusun proposal, yakni kurang jelasnya informasi dari masing-masing program studi FISH UNJ untuk pedoman mahasiswa dalam menyusun proposal. Seperti dilaporkan oleh RZ dari program studi Pendidikan Sejarah bahwa “kesulitan saya untuk menyusun proposal itu karena panduan skripsi yang ada di Program Studi berganti-ganti, misalnya saya 2020 kemudian ada juga lagi yang tahun 2021. Ini yang membuat saya kesulitan menyesuaikan”. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa VK juga menyebutkan belum ada buku panduan yang terbaru untuk panduan dan masih menggunakan tahun 2020.

Selanjutnya setelah menyusun proposal, barulah kemudian mahasiswa melaksanakan ujian atau seminar proposal. Menurut informasi dari mahasiswa pelaksanaan ujian proposal di FISH UNJ dilaksanakan pada semester 6 dan memang sudah ada mata kuliah untuk seminar proposal. Namun demikian, dalam tahap awal tugas akhir yakni proposal masih ditemukan beberapa mahasiswa yang masih terlambat atau menunda memulai melaksanakan tugas akhir termasuk proposal, misalnya mahasiswa IL menyebutkan masuk tahun 2018, namun mengaku baru mulai melaksanakan tugas akhir tahun 2023, padahal jika dihitung dari ketentuan standar, IL harusnya sudah proposal tahun 2021. Begitu juga informasi dari mahasiswa RZ yang mengungkapkan masuk UNJ tahun 2018, namun mulai menulis skripsi tahun 2022 dan lulus tahun 2025, harusnya dalam ketentuan standar RZ memasuki proposal tahun 2021.

Tahap berikutnya mahasiswa melaksanakan penelitian, yang dalam hal ini menurut informasi dari mahasiswa bahwa prosedur atau tahapan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sesuai dengan desain atau metode yang dipilih, misalnya mahasiswa AJ menyebutkan “saat penelitian saya menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dan di program studi saya sendiri boleh menggunakan beberapa metode seperti kualitatif dan tindakan kelas”. Mahasiswa YB menyebutkan hal yang sama, yakni “kalau saya menggunakan kuantitatif saat penelitian. Kalau di prodi saya boleh kuantitatif dan kualitatif. Kalau untuk metode Mix tidak terlalu banyak di prodi saya”. Sementara AN menyebutkan menggunakan metode Kualitatif saat penelitian. Kemudian mahasiswa MU menyebutkan “Kalau saya menggunakan metode historis dalam penelitian saya sesuai bidang ilmu saya sejarah . Kalau di prodi sejarah kita diperbolehkan kualitatif, kuantitatif”. Sedangkan untuk durasi waktu pelaksanaan penelitian sendiri menurut informasi mahasiswa di FISH UNJ diperoleh kesimpulan bahwa penelitian dilaksanakan mahasiswa dengan durasi yang beragam. Ada yang melaksanakan penelitian dengan waktu yang singkat, seperti yang disampaikan oleh mahasiswa VK, bahwa :

“Saya melakukan penelitian hanya satu bulan, tapi memasuki penelitian sendiri setelah ujian seminar proposal sekitar 3 sampai 4 bulan baru memasuki penelitian”.

Hal yang sama juga diakui oleh mahasiswa AD bahwa hanya melaksanakan penelitian dengan durasi kurang lebih 2 minggu. Sementara AJ menyebutkan “saya melaksanakan penelitian sekitar 2 bulan di sekolah. Mahasiswa YB menyebutkan melaksanakan penelitian sekitar 3 bulan. Kemudian juga ditemukan mahasiswa yang melaksanakan penelitian dengan waktu yang cukup lama, seperti yang disampaikan oleh mahasiswa RZ menyebutkan “saya melaksanakan ujian sempro tahun 2023, lalu penelitian cukup lama 2 tahun”. Mahasiswa IL juga mengakui melaksanakan penelitian cukup lama, yakni “saya memasuki penelitian setelah sempro sekitar 6 bulan dan kemudian melakukan penelitian hampir 1 tahun”.

Setelah melaksanakan penelitian, mahasiswa kemudian masuk tahap penyusunan tugas akhir. Dalam menyusun tugas akhir mahasiswa di FISH UNJ mengungkapkan bahwa format yang digunakan untuk menulis tugas akhir adalah juga mengikuti format metode yang digunakan, misalnya mengikuti format kuantitatif, kualitatif, dan historis. Mahasiswa AD mengatakan menggunakan metode kuantitatif, sehingga untuk format yang digunakan dalam menyusun tugas akhir adalah :

“Penyusunan skripsi saya terdiri dari bab 1 yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian. Bab 2 tentang tujuan teoritis, variabel, model penelitian. Bab 3 yaitu metodologi penelitian. Bab 4 pembahasan. Bab 5 Kesimpulan”.

Hal yang sama juga dilaporkan oleh mahasiswa IL bahwa “untuk menyusun laporan tugas akhir saya mengikuti format metode yang saya gunakan yaitu kuantitatif, terdiri dari susunan bab 1 tentang latar belakang, instrumen. Bab 2 kajian pustaka dan teori-teori. Bab 3 tentang metodologi penelitian. Bab 4 pembahasan. Bab 5 kesimpulan”. Kemudian menurut mahasiswa AN yang menggunakan metode kualitatif, mengungkapkan “Kalau penyusunan skripsi dimulai dengan latar belakang mengambil fenomena yang ada. Terus dibuat rumusan masalahnya apa. Bab 2 membahas teori-teori yang relevan sama penelitian kita. Bab 3 metode penelitiannya kualitatif. Bab 4 pembahasan yaitu teori-teori digabungkan dengan penelitian kita. Bab 5 Kesimpulan dan saran”. Selanjutnya mahasiswa RZ menggunakan metode historis, mengungkapkan:

“Saya menggunakan metode historis. Bab 1 tentang dasar pemikiran, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian. Bab 2 langsung isi dan bab 3. Bab 4 kesimpulan”.

Selanjutnya masih berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir, penulis juga menanyakan tentang sitasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Dalam hal ini peneliti menemukan masih adanya terdapat perbedaan mahasiswa dalam menulis sitasi untuk tugas akhir, yang mengakibatkan ketidakseragaman bentuk format skripsi yang ditulis mahasiswa. Perbedaan ini, misalnya dari informasi yang diperoleh dari mahasiswa SY, menyebutkan “untuk sitasi biasanya Program Studi sejarah mewajibkan mahasiswa memakai Mendeley. Sebelumnya kita juga diajarkan menggunakan Mendeley untuk penulisan jurnal pada saat kuliah. Jadi saat skripsi kita sudah paham”. Mahasiswa IL, AD, AJ dan AN juga menyebutkan menggunakan Mendeley untuk sitasi sesuai aturan program studi. Namun berbeda yang disampaikan oleh YB justru menyebutkan:

“Kalau di program studi saya untuk sitasi banyak saran mulai dari Zotero, Mendeley atau dari word sendiri. Saya awalnya pakai Mendeley, namun karena itu tidak alafabet sehingga saat sidang disarankan dari word sendiri jadi itu lebih rapi dan terstruktur”.

Pertanyaan berikutnya terkait dengan penyusunan tugas akhir adalah bagaimana dengan pedoman atau acuan yang digunakan oleh mahasiswa di FISH UNJ untuk melaksanakan tugas akhir dan apakah masing-masing program studi di FISH UNJ sudah mempunyai buku panduan untuk mempermudah mahasiswa menyusun tugas akhir. Mahasiswa AD dari program studi Ilmu Komunikasi mengungkapkan “Sudah ada. Kalau nggak salah bukunya sama atau tergabung dengan buku panduan PKM. Tapi jujur iya banyak kurangnya, kalau untuk format penulisan skripsi saya lebih banyak melihat ke skripsi teman-teman dan senior yang duluan proposalnya dan sidangnya”. Hal yang sama juga dilaporkan oleh YB dari program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menyebutkan:

“Kalau saya melihat contoh skripsi untuk panduan. Saya mengunjungi ruang baca melihat format penulisan dalam skripsi yang sudah ada. Kalau buku panduan hampir tidak ada saya gunakan untuk pedoman. Kalau prodi biasanya memberikan informasi terkait dengan aturan penulisan skripsi disosialisasikan oleh ketua prodi sendiri sehingga kita jadi tahu tata cara pelaksanaan skripsi dari awal sampai selesai”.

Kemudian informasi juga diperoleh bahwa buku panduan yang ada di FISH UNJ juga belum terupdate ke yang terbaru dan banyak kekurangan informasi dalam buku panduan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh mahasiswa VK, bahwa “Buku panduan ada, cuma kalau nggak salah tahun 2020”. Terkait dengan masalah buku panduan juga diungkapkan mahasiswa IL yang melaporkan “untuk buku panduan, prodi minta menanyakan FISH langsung, sementara FISH menyarankan di prodi jadi saya bingung. Namun akhirnya saya dapat info buku panduan dari grup saja dari teman-teman. Tapi tahunnya masih di 2021”. Kemudian mahasiswa IL juga mengatakan “buku panduan ada tapi tahun 2022. Kurangnya di buku itu kurang terlalu jelas misalnya marginya berapa, spasi juga kurang jelas untuk abstrak misalnya. Saya mendapatkan panduan dari teman-teman”. Kekurangan petunjuk di buku panduan untuk format penulisan juga disampaikan oleh mahasiswa AJ, yang melaporkan:

“Saya merasa ada bagian yang tidak tertulis di buku pedoman, misalnya segi format dan ukuran kertas. Jadi saya mendapatkan info dari mulut ke mulut tentang aturan format penulisan skripsi karena kalau dicari pedoman tidak ada. Jadi menurut saya informasi di pedoman agak kurang. Saya juga melihat skripsi-skripsi kakak tingkat untuk membandingkan”.

Tahap berikutnya bagian proses pelaksanaan tugas akhir adalah bimbingan. Untuk bimbingan di FISH UNJ dilaporkan mahasiswa bahwa bimbingan sudah dilaksanakan sejak mahasiswa menentukan topik skripsi, seperti yang disampaikan AN menyebutkan “salah satunya yang sering diskusi dengan pembimbing adalah lebih digali dan dicari lagi informasi terkait objek tempat kita melaksanakan penelitian supaya kita tahu masalah apa yang ada dalam tempat penelitian kita”. Mahasiswa SY juga menyampaikan bahwa “dari awal sebelum membuat topik saya berdiskusi dengan pembimbing 1 dan 2. Kalau saya tentang model pembelajaran. Jadi saya menemukan masalah saat PKL di sekolah baru kemudian saya angkat dalam skripsi”. Mahasiswa IL juga menyebutkan “bimbingan awal saya adalah topik skripsi. Waktu itu dosen pembimbing meminta saya untuk merubah judul skripsi saya karena sudah banyak ditulis senior saya”.

Selanjutnya terkait dengan bimbingan saat melaksanakan penelitian menurut mahasiswa AJ lebih banyak diarahkan untuk menyesuaikan metodologi yang tepat untuk penelitian. Hal yang sama juga disampaikan oleh YB, yakni “Setelah seminar proposal saya langsung bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing saya itu ada perubahan judul karena mungkin relevan pada awalnya. Metode juga dirubah, saya awalnya kuantitatif menjadi

kualitatif”. Mahasiswa AD menambahkan bahwa bimbingan dalam penelitian juga terkait kuesioner yang saya gunakan untuk mengumpulkan data. Kemudian menurut mahasiswa IL, bahwa dosen juga membimbing mahasiswa untuk menganalisis data yang telah di dapat di lapangan.

Bimbingan selanjutnya adalah penyusunan tugas akhir atau skripsi. Dalam hal ini yang menjadi masukan dari dosen pembimbing adalah terkait sub bab isi dari skripsi. Hal ini sebagaimana disampaikan mahasiswa RZ, mengungkapkan “Bimbingan, terutama terkait tentang isi, misalnya saya belum memasukan tokoh-tokoh dalam peristiwa sejarah tersebut maka harus saya masukan. Kemudian disuruh perjelas, kan focus saya tentang HAM 1998, maka harus dijelaskan apa yang harus diangkat”. Terkait penyusunan tugas akhir menurut mahasiswa VK menyebutkan “untuk penyusunan tugas akhir dosen pembimbing menyarankan ke saya untuk menulis sesuai format. Malahan detail misalnya spasinya berapa”. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa AJ bahwa “untuk menyusun tugas akhir, kita disarankan oleh dosen pembimbing untuk melihat buku pedoman dulu. Kemudian kalau tidak ketemu cara penulisannya baru diskusi dengan dosen pembimbing”.

Namun demikian, meskipun dosen pembimbing telah memberikan pelayanan yang baik pada mahasiswa untuk skripsi, tapi diakui oleh mahasiswa kendala yang sering ditemukan oleh mahasiswa saat bimbingan adalah menyesuaikan jadwal dosen. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh mahasiswa IL bahwa “Sulit menyesuaikan waktu dengan jadwal dosen. Kalau untuk pelayanan sangat baik, mahasiswa juga dibimbing jika belum selesai pemberkasan”. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa AD bahwa “Kesulitan menyesuaikan jadwal dengan dosen pembimbing karena mungkin beban dosen juga terlalu banyak, tidak hanya membimbing mahasiswa, mungkin keterbatasan waktu mungkin untuk menemui dosen. Jadi agak sulit menyamakan waktu dengan dosen pembimbing”.

### **Ujian Tugas Akhir**

Untuk melaksanakan tugas akhir di FISH UNJ, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum sidang skripsi. Terkait dengan hal ini, menurut persepsi mahasiswa bahwa syarat untuk melaksanakan tugas akhir selain mengumpulkan berkas skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa juga wajib salah satunya membuat jurnal. Akan tetapi dalam membuat jurnal berdasarkan informasi mahasiswa dari beberapa program studi FISH UNJ ditemukan bahwa ketentuan untuk jurnal sebagai syarat ujian ditetapkan oleh program studi berbeda-beda walaupun dalam lingkup FISH UNJ. Informasi dari program studi Pendidikan Agama menyebutkan bahwa untuk jurnal mahasiswa hanya wajib menyerahkan artikel dalam bentuk draft saja, tidak harus submit. Sementara mahasiswa AD dari mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi mengungkapkan bahwa “kalau untuk program studi saya, syarat untuk ujian selain skripsi itu harus submit Jurnal, bahkan saat sidang proposal kita sudah diminta untuk submit jurnal, cuma tidak diwajibkan untuk publish”. Mahasiswa IL dari program studi Pendidikan Geografi juga menyatakan “kalau jurnal sih cuma disuruh submit saja”. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa SY dari program studi Pendidikan Sejarah, yang menyebutkan “Untuk ujian tugas akhir, kita diminta oleh pembimbing untuk membuat artikel sesuai dengan cakupan topik yang kita bahas, cuma hanya sampai ke submit saja untuk syarat daftar ujian skripsi”. Sementara berbeda yang disampaikan oleh MU yang juga dari program studi Pendidikan Sejarah yang justru menyatakan “kalau jurnal tidak ada untuk syarat ujian skripsi”. Kemudian AJ dari program studi Pendidikan IPS yang justru mewajibkan mahasiswa untuk sampai publish sebagai syarat ujian, pendapatnya :

“Untuk jurnal kita sudah wajib publish. Tapi kalau untuk yang ujian 2024 tahun kemarin itu untuk awal-awal masih bisa submit gitu. Tapi dimulai semester tahun ini, waktu ketika saya mau ujian, sudah diwajibkan untuk publish. Terus untuk jurnal kita sendiri, topiknya nggak sama banget dengan skripsi tapi itu bagian dari skripsi”.

Namun berbeda lagi dengan yang disampaikan oleh mahasiswa YB dari program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang menyebutkan:

“PPKN sendiri mengadakan seminar nasional sekitar bulan Juni. Jadi dari hasil seminar itu kita sebagai mahasiswa membuat tulisan atau karya di submit di jurnal. Jadi jurnal tidak harus sesuai dengan topik skripsi namun harus sesuai dengan topik saat seminar nasional yang diadakan oleh prodi. Hal ini syarat juga untuk mendaftar sidang skripsi”.

Syarat ujian selanjutnya adalah terkait HKI. Beberapa mahasiswa di FISH UNJ melaporkan bahwa adanya kewajiban untuk HKI sebagai syarat kelulusan seperti yang disampaikan oleh RZ dari program studi Pendidikan Sejarah. Hal yang sama juga dilaporkan oleh mahasiswa VK dari Program Studi Pendidikan Sejarah, melaporkan “selain cek plagiarisme, transkrip, ACC skripsi dari pembimbing, kita mahasiswa juga diminta untuk mendaftar HAKI”. Namun hal ini berbeda yang disampaikan oleh IL dari program studi Pendidikan Geografi, yang menyebutkan “Kalau HKI tidak harus tergantung jika skripsi bagus, ada beberapa teman yang di HAKI kan tapi tidak wajib untuk syarat wisuda”. Mahasiswa AD dari program studi Ilmu Komunikasi juga mengatakan “HKI tidak ada untuk syarat ujian skripsi, cuma kita ditugaskan pada tugas kuliah saja dalam bentuk kelompok”. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa YB dari program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang menyatakan “untuk HKI hanya ditugaskan pada saat kuliah saja dan itu jauh sebelum skripsi”.

Selanjutnya syarat lainnya untuk syarat ujian menurut informasi dari mahasiswa adalah sertifikat sesuai permintaan masing-masing program studi. Program studi Usaha Perjalanan Wisata menurut mahasiswa AN, yakni “Sebelum skripsi kita disuruh mendapatkan sertifikat. Misalnya aku pariwisata disuruh tes tour consultant”. Mahasiswa AD dari program studi ilmu komunikasi menyatakan “kita komunikasi harus ada sertifikat public relations”. Mahasiswa AJ dari program studi Pendidikan IPS menyatakan harus ada sertifikat tes bahasa Inggris. Sementara untuk program studi Pendidikan Sejarah, menurut mahasiswa SY harus mempunyai sertifikat microteaching untuk syarat ujian.

Terakhir dalam pelaksanaan ujian tugas akhir, mahasiswa mengakui mahasiswa kesulitan dalam melengkapi persyaratan ujian. Kesulitan tersebut menurut mahasiswa AD, yakni:

“Untuk pedoman format template pemberkasan kurang jelas informasinya dari prodi. Misalnya di format template pemberkasan tanda tangan kadang kita sudah membuat seperti contoh dari skripsi kakak tingkat, tapi saat menyerahkan ke fakultas ada yang kurang untuk tanda tangan. Solusinya kita harus ngulang lagi dan memasukan halaman yang kurang dan juga harus minta tanda tangan kembali. Ketika diperbaiki lagi ada lagi yang kurang, misalnya tanda tangan Koordinator Program Studi. Harusnya prodi bisa memberikan template yang terbaru”.

Hal yang sama juga juga dilaporkan oleh mahasiswa RZ, yang mengungkapkan kurangnya informasi yang jelas dari program studi tentang format untuk pemberkasan, seperti format tanda tangan untuk halaman pengesahan. Mahasiswa AN dari Program Studi Usaha

Perjalanan Wisata juga sependapat “kadang ada perubahan pada format-format skripsi, sedangkan kita sudah meminta tanda tangan semua ke pembimbing. Jadi ketika ada perubahan kita harus mengulang meminta tanda tangan pembimbing dan penguji. Kadang ada dosen yang susah untuk minta tanda tangan ulang”.

### **3.2. PEMBAHASAN**

#### **Proses Pengajuan Tugas Akhir**

Untuk mengajukan tugas akhir di FISH UNJ ditemukan bahwa salah syarat utama kewajiban mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir adalah mahasiswa wajib menyelesaikan 144 SKS. Hal ini telah selaras dengan ketentuan syarat minimal Satuan Kredit Semester (SKS) pada umumnya khususnya untuk program Sarjana (S1) yakni 144 SKS. Dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas tahun 2024 juga dijelaskan bahwa durasi pendidikan dan kisaran satuan kredit beragam antar Negara. Di Indonesia sendiri ketentuan SKS yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi adalah ditempuh selama 4 tahun dengan kisaran kredit 144-166 SKS.

Selanjutnya ditemukan perbedaan program studi dalam lingkup FISH UNJ dalam menetapkan syarat lainnya untuk pengajuan tugas akhir. Perbedaan tersebut misalnya untuk program studi Pendidikan Sejarah menetapkan selain wajib menyelesaikan SKS sesuai ketentuan umumnya yakni 144 SKS, mahasiswa juga wajib melaksanakan *microteaching*, Kuliah Kerja Lapangan, dan PKM. Namun berbeda dengan program studi lain, seperti program studi Ilmu Komunikasi dan program studi Pendidikan IPS justru hanya mewajibkan menyelesaikan SKS dan melaksanakan PKL sebagai syarat mahasiswa mengajukan tugas akhir. Ketidaksamaan antar program studi dalam menetapkan syarat ujian di Program Studi FISH UNJ inilah yang perlu ditindaklanjuti oleh fakultas khususnya FISH UNJ demi menciptakan tata kelola yang baik. Tata kelola yang baik merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas dan daya saing Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Henard dan Mitterle (2009) bahwa tata kelola yang baik juga merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi (Zaman, 2015).

Bagian dari proses pengajuan tugas akhir berikutnya adalah pengajuan topik skripsi dan penetapan pembimbing di FISH UNJ. Dalam hal ini ditemukan bahwa topik atau judul skripsi yang telah diajukan oleh mahasiswa di program studi FISH UNJ disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing program studi, seperti pendidikan sejarah tentang kajian pendidikan dalam sejarah, Pendidikan IPS tentang pendidikan di sekolah khususnya mata pelajaran IPS atau masalah sosial lainnya di suatu lembaga atau yayasan, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata harus Pariwisata, misalnya *travel*, *Event Organizer (EO)*, dan tempat wisata. Namun untuk penentuan topik skripsi diakui oleh mahasiswa kurangnya arahan dan informasi dari program studi masing-masing terkait ketentuan topik skripsi. Akibatnya mahasiswa kesulitan menemukan judul skripsi yang tepat dan menarik yang layak diangkat untuk skripsi.

Maka dari itu, Terkait dengan masalah tersebut, peneliti menyarankan agar mahasiswa lebih memahami cara menemukan judul topik skripsi yang menarik dan tepat, walaupun kekurangan informasi dari program studi. Secara umum, ada beberapa kriteria pemilihan topik dalam menulis karya ilmiah, yaitu ; (1) Bermanfaat dan layak dibahas, memberikan sumbangan kepada ilmu yang dimiliki, layak dibahas berarti topik itu memang memerlukan pembahasan dan sesuai dengan bidang yang ditekuni; (2) Topik cukup menarik terutama bagi penulis. Topik yang menarik bagi penulis akan meningkatkan kegairahan dalam mengembangkan, dan bagi pembaca akan mengandung minat untuk membacanya; (3) Topik

itu dikenal baik dan harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang topik itu: (4) Bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai; dan (5) Topik tidak terlalu luas dan sempit (Zulmiyetri, 2020).

Sementara untuk penentuan pembimbing bagi mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir di FISH UNJ juga ditemukan adanya perbedaan ketentuan antar program studi dalam menetapkan pembimbing mahasiswa. Perbedaan tersebut misalnya ditemukan bahwa program studi Pendidikan Sejarah menetapkan pembimbing berdasarkan usulan mahasiswa. Program studi lain, seperti Pendidikan Agama menetapkan pembimbing berdasarkan ketetapan program studi. Namun demikian, meskipun program studi di FISH UNJ telah menetapkan dosen pembimbing sesuai dengan aturan dan ketentuan program studi masing-masing, peneliti menyarankan perlu adanya pertimbangan tertentu bagi program studi dalam menetapkan dosen pembimbing. Pertimbangan tersebut misalnya penentuan dosen pembimbing yang tepat harus disesuaikan antara keahlian dosen dengan mata kuliah atau bidang keahlian dosen pembimbing (Kasih & Farida, 2017).

### **Proses Pelaksanaan Tugas Akhir**

Dalam proses pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ ditemukan bahwa terdapat ketidakseragaman mahasiswa dalam mengambil mata kuliah tugas akhir atau skripsi, yakni ada yang mulai melaksanakan tugas akhir di semester 7, semester 8, dan juga ditemukan mahasiswa yang mulai melaksanakan skripsi di semester 9. Selanjutnya tahapan-tahapan proses pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ, yaitu dimulai dari pelaksanaan proposal. Dalam hal ini ditemukan bahwa dalam membuat proposal, mahasiswa di FISH UNJ mengungkapkan dimulai pendahuluan, kajian teori, dan metodologi penelitian. Untuk itu, terkait dengan susunan ini peneliti menyarankan perlu adanya kelengkapan yang lebih jelas dan lengkap untuk sistematika dalam penyusunan proposal mahasiswa. Menurut ketentuan pada umumnya, penyusunan proposal yang lengkap terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Maka dari itu, untuk menyusun proposal yang lengkap sangat penting bagi mahasiswa untuk melihat pedoman atau acuan penyusunan proposal khusus untuk skripsi (Darmalaksana, 2020). Akan tetapi, di FISH UNJ ditemukan yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menyusun proposal adalah kurang jelasnya arahan yang dari program studi untuk pedoman penyusunan proposal.

Selanjutnya masih terkait dengan pelaksanaan proposal di FISH UNJ juga ditemukan masalah yakni keterlambatan mahasiswa dalam melaksanakan proposal. Hal ini tentunya perlu ditindaklanjuti oleh program studi terkait masalah kendala yang dialami mahasiswa. Menurut Daniel dan Taneo (2019) ada beberapa penyebab kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan proposal skripsi, yaitu sulit menuangkan ide kedalam tulisan, sulit menyusun latar belakang, mencari referensi, mengkaji korelasi teori yang digunakan dengan metode penelitian yang digunakan (Khairun et al., 2021).

Tahapan selanjutnya dari pelaksanaan tugas akhir adalah mahasiswa melaksanakan penelitian, yang dalam hal ini ditemukan bahwa pelaksanaan penelitian di FISH UNJ dilakukan sesuai dengan metode yang dipilih mahasiswa untuk mengumpulkan data, seperti metode kuantitatif, kualitatif, dan metode historis. Kemudian terkait penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa, peneliti juga menemukan bahwa penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa secara beragam. Sebagian mahasiswa melaksanakan penelitian dengan durasi yang singkat, seperti 2 minggu, dan 2-3 bulan. Namun juga ditemukan mahasiswa yang melaksanakan penelitian yang cukup lama, seperti 1 tahun dan bahkan ada yang sampai 2 tahun. Meskipun sebenarnya dalam aturan pelaksanaan penelitian menurut Sugiyono (2010) tidak ada batas waktu untuk menentukan beberapa lama penelitian dilaksanakan. Hanya

lamanya penelitian tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Namun perlu adanya kebijakan dan arahan dari FISH UNJ dalam mengatur manajemen waktu penelitian mahasiswa. Peneliti melihat lamanya durasi waktu pelaksanaan penelitian mahasiswa yang terjadi di FISH UNJ bukan karena masalah dari penelitian itu sendiri, namun salah satunya disebabkan karena faktor pribadi, karena kesibukan mahasiswa, seperti bekerja sehingga mahasiswa mengaku tidak terlalu fokus untuk melaksanakan penelitian.

Tahapan berikutnya adalah penyusunan tugas akhir atau skripsi, yang dalam hal ini ditemukan bahwa mahasiswa menyusun laporan mengikuti ketentuan metode yang digunakan, seperti format kuantitatif, kualitatif, dan historis. Hal ini telah sesuai dengan aturan penulisan tugas akhir pada umumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Brotowidjoyo dan Arifin (2006) menjelaskan bahwa karangan atau karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta-fakta dan harus ditulis sesuai dengan metodologi penulisan yang digunakan (Megawati & Damayanti, 2022). Namun demikian, menurut Sabariyanto (1983) dalam penyusunan tugas akhir juga perlu memahami kaidah dasar meliputi pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan penyusunan alinea harus diperhatikan sebaik-baiknya (Moch, 2012). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nana Sudjana (2014) bahwa karya ilmiah harus dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan harus berpedoman atau mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Akan tetapi, di FISH UNJ pedoman atau acuan untuk penyusunan tugas justru menjadi permasalahan tersendiri karena masih ditemukan kekurangan dalam buku panduan dan belum terupdate yang ke terbaru. Padahal sangat penting bagi program studi untuk menyediakan dan melengkapi buku panduan tugas akhir agar mempermudah mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Adapun manfaat dari adanya buku panduan tugas akhir adalah; 1) Memberi panduan umum kepada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Program studi juga perlu berkoordinasi dengan antar program studi dalam menyusun tugas akhir, yang bertujuan untuk memunculkan persamaan persepsi para mahasiswa lintas jurusan dan program studi di lingkungan kampus dalam menulis tugas akhir dari segi aspek karakteristik dan sistematika penulisannya; dan 2) Buku panduan juga menjadi pegangan dosen dalam melakukan pembimbingan tugas akhir. Sehingga terjalin kesamaan persepsi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam hal format, isi, dan kaidah tata tulisan (Santoso, 2024).

Terakhir proses pelaksanaan tugas akhir adalah bimbingan. Dalam hal ini ditemukan bahwa dosen di FISH UNJ telah memberikan pelayanan yang baik dalam membimbing mahasiswa melaksanakan tugas akhir. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kasih & Farida (2017) bahwa Dosen pembimbing merupakan faktor penting pendukung mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan proposal dan skripsi. Maka dari itu, di program studi FISH UNJ ditemukan bahwa bimbingan mahasiswa dengan dosen pembimbing dimulai dari menemukan judul, bimbingan saat penelitian, dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.

### **Ujian Tugas Akhir**

Untuk pelaksanaan ujian tugas akhir atau skripsi di FISH UNJ ditemukan bahwa syarat yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa selain draft skripsi yang sudah disetujui oleh pembimbing, mahasiswa juga wajib membuat jurnal yang merupakan bagian dari masalah yang diangkat dari tugas akhir atau skripsi. Kewajiban mahasiswa menulis jurnal memang telah diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran Nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan publikasi artikel ilmiah. Dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 pemerintah juga mengatur tentang kewajiban mahasiswa untuk publikasi ilmiah. Selanjutnya melalui edaran Kemenristekdikti Nomor

B/323/B.B1/SE/2019 juga mewajibkan mahasiswa untuk publikasi ilmiah (Darmalaksana, 2021).

Namun demikian, meskipun masing-masing program studi di FISH UNJ telah mewajibkan mahasiswa untuk menulis artikel ilmiah untuk syarat ujian, tetapi dalam pelaksanaannya ditemukan adanya perbedaan ketentuan pelaksanaannya walaupun dalam lingkup FISH UNJ. Menurut hasil informasi dari mahasiswa ditemukan ada program studi yang hanya mewajibkan mahasiswa untuk membuat draft artikel saja sebagai syarat ujian, beberapa program studi justru mewajibkan untuk submit di Jurnal, dan juga ada program studi yang sudah mewajibkan mahasiswa untuk menerbitkan artikel di salah satu jurnal sebagai syarat untuk mendaftar ujian. Perbedaan kebijakan program studi di FISH UNJ dalam menetapkan syarat-syarat tugas akhir tidak hanya pada jurnal saja, syarat-syarat lainnya misalnya ditemukan ada program studi yang mewajibkan HAKI bagi mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir, namun ada juga program studi yang tidak mewajibkan mahasiswa untuk daftar HAKI sebagai bagian dari tugas akhir. Kemudian ada juga beberapa program studi yang menetapkan aturan kewajiban berupa sertifikat sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian masing-masing, seperti Program Studi Perjalanan Wisata yang mewajibkan mahasiswa tes tour consultant untuk mendapatkan sertifikat. Program Studi Ilmu Komunikasi mewajibkan mahasiswa mempunyai sertifikat public relations. Program Studi Pendidikan IPS mewajibkan mahasiswa harus ada sertifikat tes bahasa Inggris. Program studi Pendidikan Sejarah mewajibkan harus ada sertifikat microteaching untuk syarat ujian.

Terkait dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk melaksanakan ujian skripsi, peneliti menemukan adanya kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melengkapi persyaratan ujian. Menurut Asmawan (2016) kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan skripsi disebabkan dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari mahasiswa itu sendiri, seperti motivasi yang rendah dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar, hal ini berkaitan dengan misalnya lingkungan, sistem pengelolaan tugas akhir oleh fakultas, maupun dosen pembimbing. Untuk FISH UNJ, faktor yang penyebab kesulitan mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir khususnya ujian disebabkan oleh faktor eksternal, yang menurut mahasiswa salah satunya disebabkan kurang jelasnya informasi dari program studi untuk petunjuk pemberkasan ujian. Hal ini tentunya berkaitan dengan kurangnya pelayanan akademik diberikan oleh program studi untuk mahasiswa. Padahal menurut Sufiyah (2011) kualitas layanan akademik sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, yang pada akhirnya akan menumbuhkan kepercayaan mahasiswa kepada institusi (Supriadi & Sa, 2017).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan tugas akhir di FISH UNJ, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk tahap proses pengajuan tugas akhir ditemukan bahwa mahasiswa harus menyelesaikan 144 SKS. Kemudian mahasiswa juga melengkapi persyaratan lain, yang dalam hal ini ditemukan adanya perbedaan di program studi walaupun dalam lingkup FISH UNJ dalam menetapkan syarat-syarat tambahan. Hal ini ditemukan mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah wajib melaksanakan microteaching, KKL, dan PKM untuk melaksanakan tugas akhir. Sementara program studi lain, seperti Pendidikan IPS dan Ilmu Komunikasi mahasiswa hanya wajib PKL sebagai syarat untuk pelaksanaan tugas akhir. Selanjutnya mahasiswa juga mengajukan judul yang sesuai dengan bidang ilmu program studi. Penetapan pembimbing didasarkan usulan mahasiswa dan program studi.

Untuk proses pelaksanaan tugas akhir ditemukan bahwa mahasiswa mulai melaksanakan tugas akhir di FISH UNJ ada yang di semester 7, semester 8, dan semester 9.

Untuk tahapan pelaksanaannya, yakni mahasiswa menulis proposal sesuai dengan sistematika penulisan proposal umumnya, yakni pendahuluan, kajian teori, dan metodologi penelitian. Namun ditemukan kurangnya informasi dan petunjuk dari program studi untuk petunjuk sistematika penulisan proposal. Selanjutnya mahasiswa melaksanakan seminar proposal di semester 6. Mahasiswa kemudian melaksanakan penelitian yang mengacu pada metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Berikutnya penyusunan skripsi, yang dalam hal ini sistematika penyusunan yang digunakan oleh mahasiswa juga mengacu pada metode yang digunakan. Untuk sitasi yang digunakan oleh mahasiswa adalah rata-rata menggunakan Mendeley. Namun demikian, dalam menyusun tugas masih ditemukan kurangnya pedoman dan acuan untuk mahasiswa menyusun tugas akhir. Untuk bimbingan ditemukan bahwa mahasiswa sudah bimbingan dari penentuan judul, proposal, penelitian, dan penyusunan.

Untuk ujian tugas akhir ditemukan bahwa syarat yang dipenuhi mahasiswa untuk ujian skripsi di FISH UNJ adalah berkas skripsi, jurnal, HKI, dan beberapa persyaratan lain seperti sertifikat-sertifikat. Dalam hal ini juga masih ditemukan perbedaan antar program dalam menetapkan aturan untuk syarat ujian tugas akhir. Untuk pelaksanaan ujian tugas akhir juga ditemukan kurangnya informasi yang jelas dari program terkait petunjuk pedoman untuk pemberkasan.

Dengan demikian, perlu upaya lebih lanjut bagi program studi maupun fakultas dalam meninjau dan mengelola pelaksanaan tugas akhir mahasiswa pada FISH UNJ.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih digunakan untuk memberikan apresiasi kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta sebagai penyandang dana kegiatan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada mahasiswa di FISH UNJ dan juga kepada tim peneliti, serta program studi di FISH UNJ yang telah mensukseskan terselenggaranya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Meleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imrom, M. A., Wasliman, I., Koswara, N., & Sudrajat, A. (2023). Management Improving the Quality of Graduates of the Management Study Program at Islamic Higher Education. *Technology Management*, 2(1), 58–80.  
<https://ijsetm.my.id/index.php/ijsetm/article/view/15%0Ahttps://ijsetm.my.id/index.php/ijsetm/article/download/15/16>
- Kasih, P., & Farida, I. N. (2017). Sistem Bantu Pemilihan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Berdasarkan Kategori Pilihan dan Keahlian Dosen menggunakan Naïve Bayes No Title. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Aplikasinya*, 04, 62–68.
- Megawati, R., & Damayanti, M. (2022). Peran Dosen Pembimbing Skripsi dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i1.63>
- Moch, J. (2012). Problematika Kesalahan Bahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 12(2), 92–104.  
[https://www.academia.edu/download/32980205/\(1\)Problematika\\_Kesalahan\\_Bahasa\\_pada\\_Penulisan\\_Skripsi\\_Mahasiswa\\_Jalal\\_2.pdf](https://www.academia.edu/download/32980205/(1)Problematika_Kesalahan_Bahasa_pada_Penulisan_Skripsi_Mahasiswa_Jalal_2.pdf)
- Rahmayanti, F. D., & Nashori, F. (2024). The Role of Emotional Regulation as a Mediator of Self-Compassion and Stress in Students Completing Final Assignments. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 5(1), 1–20.

<https://doi.org/10.18196/ijiep.v5i1.17693>

Supriadi, D., & Sa, U. S. (2017). *The Effectiveness Of Implementing Information And ( A Case Study in Bandung Institute of Technology for the 2015-2016 Period )*. 9(2), 139–148.

Suwita, F. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir dan Skripsi (SIMITA) di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 10, 71–82. <https://doi.org/10.34010/jati.v10i1>

Zaman, K. (2015). Quality guidelines for good governance in higher education across the globe. *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.psrb.2016.01.001>